

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Atas uraian yang telah dijelaskan sebelumnya mengenai “BIMBINGAN PERKAWINAN OLEH BADAN PENASIHATAN PEMBINAAN DAN PELESTARIAN PERKAWINAN (BP4) PADA PASANGAN MUALLAF UNTUK MEMBENTUK KELUARGA SAKINAH (Studi Kasus di KUA Kec. Walantaka Kota Serang).” Demikian penulis mengambil kesimpulan di bawah ini sebagai berikut:

1. Bimbingan perkawinan oleh BP4 terhadap pasangan muallaf yang dilaksanakan di KUA Kec. Walantaka Kota Serang melalui bentuk program pranikah yang diisi dengan materi-materi prosedur perkawinan, pengetahuan agama, peraturan perundang-undangan perkawinan, hak kewajiban suami istri, menjaga kesehatan reproduksi, menejemen keluarga, dan psikologi perkawinan yang dilakukan selama dua sampai dua setengah jam. Setelah menikah pada pasangan muallaf juga diberikan bimbingan kembali oleh BP4 yang dilakukan selama satu tahun pertama dengan jadwal dua pekan sekali dengan memuat materi-materi fiqih munakahat, thaharah dan shalat. Bimbingan perkawinan setelah menikah pada pasangan muallaf, BP4 menggunakan ruangan kepala

KUA Kec. Walantaka Kota Serang sebagai tempat melaksanakan bimbingan.

2. Peran aktif BP4 dalam membina perkawinan pada pasangan muallaf untuk membentuk keluarga sakinah melalui program pranikah dan pasca nikah. Dengan tujuan meningkatkan kualitas perkawinan kepada calon pengantin muallaf dan setelah menikah agar dapat terhindar dari perbedaan pandangan yang berpotensi terjadinya perceraian hingga kembali murtad. Namun, dalam melaksanakan proses bimbingan terkendala oleh beberapa faktor. Seperti tidak lengkapnya fasilitas kantor untuk melangsungkan program bimbingan perkawinan dan tidak adanya dana dari pemerintah yang hanya melalui sumbangan dari pasangan muallaf untuk melangsungkan proses bimbingan perkawinan.

B. Saran

1. Bentuk bimbingan yang dilakukan BP4 agar dapat lebih meningkatkan kinerjanya dalam program pranikah dan pasca nikah yang seharusnya mensosialisasikan program tersebut kepada masyarakat luas baik di bidang pendidikan formal atau pun masyarakat sekitar. Supaya masyarakat lebih dekat kepada BP4 serta mudahnya dalam penanganan masalah rumah tangga.
2. Peran aktif BP4 harus menyeluruh tidak hanya pada masyarakat muslim saja apalagi orang-orang muallaf yang baru masuk Islam yang memang mereka harus memulai

kehidupannya dari awal. Maka, dengan dikenalnya BP4 di masyarakat setempat bisa menjadi solusi masyarakat untuk mengarahkan muallaf tersebut kepada BP4 serta dapat memperkenalkan berupa tugas maupun fungsinya.